

AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PEGENDALIAN BIAYA PADA PT. SIANTAR INTERNUSA AGENCY

Maslichha Indah Sari¹, Supriadi², Nurdiana Fitri Isnaini³
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit
Email : maslichha130896@gmail.com

ABSTRACT

The company is an institution established to carry out all economic activities in order to make a profit with the company's growth in the long run. To achieve this goal, the company must be managed with good management so that management functions can run properly. This study aims to determine accountability accounting is applied as a cost control tool at PT. Siantar Internusa Agency. The method used in this study is qualitative. In this study the variables used are by comparing the theory and the results of research on the company PT. Siantar Internusa Agency whose adjustments are measured from several indicators. From the results of a comparative analysis between theory and research results there are five five indicators that are in accordance with the theory, namely organizational structure, budget, cost reporting system, analyzing differences and identifying causes. For indicators that are not in accordance with the theory there are three, namely the classification of costs, account codes and action taking.

Keywords: *Accountability Accounting, Cost Control.*

ABSTRAK

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang didirikan untuk melaksanakan segala kegiatan ekonomi guna memperoleh laba dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perusahaan harus dikelola dengan manajemen yang baik sehingga fungsi-fungsi manajemen dapat berjalan semestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban diterapkan sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Siantar Internusa Agency. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah dengan membandingkan antara teori dan hasil penelitian pada perusahaan PT. Siantar Internusa Agency yang penyesuaiannya diukur dari beberapa indikator. Dari hasil analisis perbandingan antara teori dan hasil penelitian ada 5 lima indikator yang sesuai dengan teori yaitu struktur organisasi, anggaran, sistem pelaporan biaya, menganalisa selisish dan identifikasi penyebab. Untuk indikator yang belum sesuai dengan teori ada 3 tiga yaitu penggolongan biaya, kode rekening dan pengambilan tindakan.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya.

A. PENDAHULUAN

Pada prinsipnya perusahaan adalah lembaga yang didirikan untuk melakukan segala aktivitas ekonomi guna mendapatkan laba dengan pertumbuhan perusahaan dalam waktu yang panjang. Untuk sampai pada tujuan tersebut perusahaan harus dikelola dengan manajemen yang sehat sehingga fungsi-fungsi manajemen dapat berjalan dengan baik. Saat perusahaan berkembang semakin besar dan luas, maka jarak antara *top manager* dengan karyawan bawahannya

semakin jauh dan tidak memungkinkan untuk mengawasi kinerja bawahannya secara langsung. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem pengendalian yang bisa membantu pihak manajemen dalam mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk kelangsungan hidup perusahaan, perlu dilakukan pengendalian biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya tidak efektif. Maka dari itu, perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban untuk menunjang pengendalian biaya. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan akan semakin baik juga pengendalian biaya yang bisa memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban pimpinan dapat memberikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan dibawahnya dengan efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana akuntansi pertanggungjawaban diterapkan sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Siantar Internusa Agency?”. Dengan melihat betapa pentingnya peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada suatu perusahaan, dalam hal ini penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dan menuangkan dalam judul penelitian ini yaitu : “Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Siantar Internusa Agency”.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan data menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan (Pontoh, 2013:1).

2. Pengertian akuntansi pertanggungjawaban

Horngren (2008:233) Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur rencana, menggunakan anggaran, dan tindakan menggunakan hasil aktual dari setiap pusat pertanggungjawaban.

3. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban tentunya memiliki tujuan dan manfaat bagi perusahaan yang menerapkannya. Menurut Ikhsan, Arfan dan Ishak (2008:139), “Tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah untuk memastikan bahwa individu-individu pada seluruh tingkatan di perusahaan telah memberikan kontribusi yang memuaskan terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

4. Syarat-syarat Akuntansi Pertanggungjawaban

Untuk dapat diterapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban ada lima syarat (Mulyadi, 2008:226), yaitu:

- a. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen.
- b. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen.
- c. Penggolongan biaya sesuai dengan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali (*controllability*) biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi.
- d. Terdapatnya susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban.

e. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab (*responsibility reporting*).

5. Pengendalian Biaya

Pengertian pengendalian biaya menurut Simamora (2012:301) “Pengendalian biaya adalah perbandingan kinerja aktual dengan kinerja standar, menganalisa selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian dimasa yang akan datang”.

6. Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya

Terdapat hubungan antara akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan pengendalian biaya pada perusahaan. Dimana semakin baik akuntansi pertanggungjawaban maka akan semakin baik pula pengendalian biaya. Sedangkan pengendalian biaya yang baik akan memudahkan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan akan dicapai (Ardiani dan Wirasedana, 2013).

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen atau observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Peneliti menentukan topik yang akan dibahas dan melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan personalia dan bagian administrasi PT. Siantar Internusa Agency.

b. Observasi

Selain wawancara untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti melakukan pengamatan, melihat, mendengar dan mencatat peristiwa atau tindakan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa.

c. Dokumentasi

Untuk mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka peneliti menggunakan dokumen pendukung. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari bagian personalia dan bagian administrasi yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi, anggaran biaya produksi, biaya terkendali dan tidak terkendali, kode rekening.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data meliputi: (1) pengumpulan data dengan cara : observasi, wawancara dan dokumentasi. (2) Reduksi data (membuat abstraksi/rangkuman) berdasarkan indikator syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban (Mulyadi, 2008:226) dan pengendalian biaya (Simamora, 2012:301). (3) penyajian data yang membandingkan antara teori para ahli dengan hasil penelitian pada PT. Siantar Internusa Agency. (4) penarikan kesimpulan, langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir

dari pengolahan data untuk mengetahui bagaimana akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Siantar Internusa Agency.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian untuk variabel syarat akuntansi pertanggungjawaban :

a. Struktur Organisasi

Dari hasil analisis struktur organisasi yang ditetapkan oleh PT. Siantar Internusa Agency sudah cukup baik dilakukan. Struktur organisasi pada perusahaan sudah jelas untuk menerapkan wewenang dan tanggungjawab sehingga pelaksanaan dari tingkat atas ke bawah dapat melalui jenjang-jenjang yang ada dalam tiap tingkatan manajemen dan hubungan kerja antar bagian-bagian dalam organisasi. Secara umum struktur organisasi dan tata kerja PT. Siantar Internusa Agency diatur oleh personalia dan di setujui direktur perusahaan.

b. Anggaran Biaya Produksi

Penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan PT. Siantar Internusa Agency, dapat diketahui bahwa penyusunan anggaran biaya produksi sudah dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbandingan antara anggaran, realisasi dan selisih. Proses penyusunan anggaran dilakukan oleh personalia dan bagian administrasi yang mengacu pada rencana kegiatan PT. Siantar Internusa Agency selama 1 tahun.

c. Penggolongan biaya

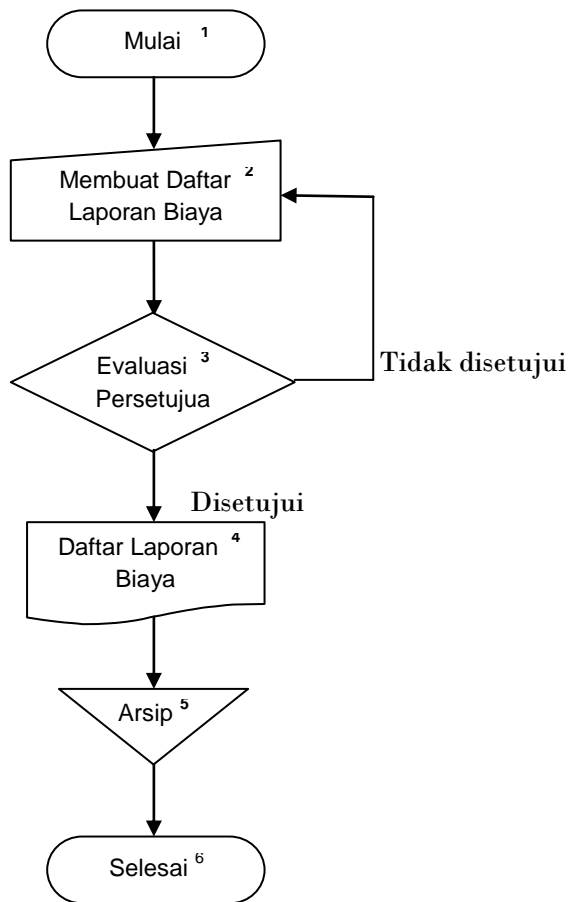
Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, PT. Siantar Internusa Agency dapat diketahui bahwa penggolongan biaya belum dilakukan. Belum melakukan pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali sehingga tidak dapat diketahui secara langsung biaya-biaya yang menjadi wewenang dan tanggung jawab dari manajer produksi.

d. Kode Rekening

Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa PT. Siantar Internusa Agency belum melakukan pengkode rekening untuk setiap perkiraan dengan cukup memadai. Kode rekening perusahaan belum dikaitkan dengan pusat pertanggungjawaban yang ada di dalam perusahaan. Dengan demikian, kode rekening belum ada sehingga perusahaan belum mencerminkan kewenangan pusat pertanggungjawaban yang mampu memberikan informasi mengenai tempat terjadinya biaya dan manajer yang bertanggung jawab atas terjadinya biaya tersebut.

e. Sistem Pelaporan Biaya

PT. Siantar Internusa Agency telah membuat dan melaporkan laporan pertanggungjawaban. Data yang dikumpulkan menyatakan sistem pelaporan biaya yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari sistem pelaporan biaya pada perusahaan dilakukan dengan beberapa tahap pelaporan yaitu dimulai dari manajemen yang paling bawah yaitu bagian administrasi hingga manajemen yang tertinggi direktur utama dan direktur. Pada laporan pertanggungjawaban biaya produksi, dilaporkan anggaran biaya, realisasi biaya dan selisih biaya. Berikut ini adalah proses dari pelaporan biaya pada PT. Siantar Internusa Agency.



**Proses Pelaporan Biaya
PT. Siantar Internusa Agency.**

Keterangan :

1. Mulai
Sistem pelaporan biaya pada perusahaan dilakukan dengan beberapa tahap pelaporan biaya.
2. Membuat daftar laporan biaya
Pada bagian administrasi menyusun daftar laporan biaya yang akan di laporkan kepada direktur utama dan direktur. Merekap dari anggaran, realisasi dan selisih selama 1 tahun pada anggaran biaya produksi PT. Siantar Internusa Agency yang akan diajukan kepada personalia.
3. Evaluasi persetujuan
Bagian personalia melihat dan mengecek laporan biaya berupa anggaran biaya produksi yang akan diajukan kepada direktur utama dan direktur untuk memastikan apakah sudah sesuai atau data masih belum lengkap. Jika belum lengkap atau belum disetujui, bagian administrasi membuat daftar laporan biaya kembali apabila sudah disetujui akan diajukan kepada direktur utama dan direktur.

4. Daftar laporan biaya yang telah di setujui
Direktur utama dan direktur mengecek pengajuan daftar laporan biaya dari personalia dan selanjutnya direktur utama dan direktur mengambil keputusan untuk menyetujui daftar laporan biaya. Setelah di setujui akan dikembalikan kepada personalia dan bagian administrasi untuk di arsipkan.
5. Arsip
Bagian administrasi mengarsipkan daftar laporan biaya yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan anggaran di tahun berikutnya
6. Selesai
Proses pelaporan biaya selesai dilakukan.

Hasil penelitian untuk variabel pengendalian biaya :

1) Menganalisa selisih

Hasil reduksi dalam menganalisa selisih pada perusahaan ini anggaran biaya produksi dalam per 1 tahun yang terjadi perubahan secara signifikan dan tujuan perusahaan menganalisa selisih adalah untuk mengetahui apa penyebab terjadinya selisih dari anggaran dan realisasi pada anggaran biaya produksi.

2) Identifikasi penyebab

Perusahaan melakukan identifikasi penyebab terjadinya selisih pada PT. Siantar Internusa agency yang setiap tahunnya mengalami perubahan produksi dimana perusahaan memproduksi sesuai dengan pemesanan *customer*. Tujuan dilakukan identifikasi penyebab terjadinya selisih pada anggaran biaya produksi ini untuk bisa menyimpulkan dan mengetahui jika ada penyimpangan yang terjadi pada perusahaan.

3) Pengambilan tindakan

Pada PT. Siantar Internusa Agency tidak bisa menyesuaikan produksi dengan target anggaran per tahunnya. Karena sistem pada perusahaan adalah sesuai pesanan *customer* dimana perusahaan tidak bisa mengatur pengeluaran yang tergantung dari jumlah permintaan

Penyajian Data

Berikut ini tabel perbedaan antara teori dan hasil penelitian pada PT. Siantar Internusa agency

Tabel 4.4 : Penyajian Data

Sub Penelitian Fokus	Indikator	Kriteria	Hasil Penelitian	Sesuai	Tidak Sesuai
Syarat akuntansi pertanggungjawaban Indikator berdasarkan Mulyadi, (2008:226)	Struktur Organisasi	Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen.	Struktur organisasi pada PT. Siantar Internusa Agency sudah menetapkan wewenang dan tanggung jawab di setiap tingkatan manajemen dengan baik.	✓	
	Anggaran Biaya Produksi	Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen.	Pada bagian administrasi perusahaan sudah menyusun anggaran biaya produksi yang menyertakan personalia, direktur utama dan direktur dalam proses	✓	

			penyusunannya.		
	Penggolongan Biaya	Penggolongan biaya sesuai dengan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali (<i>controllability</i>) biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi.	PT. Siantar Internusa Agency belum melakukan penggolongan biaya yang mengharuskan ada pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.		✓
	Kode Rekening	Terdapatnya susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban.	Pada PT. Siantar Internusa Agency belum melakukan penyusunan kode rekening yang mengharuskan ada beberapa nomor perkiraan yang terdiri dari 2,3,4 angka atau lebih, jika sebuah organisasi semakin besar maka semakin banyak perkiraan yang digunakan.		✓
	Sistem Pelaporan Biaya	Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab (<i>responsibility reporting</i>).	Perusahaan sudah melakukan pelaporan biaya kepada manajer. Dimana bagian administrasi menyusun dan melaporkan ke personalia yang akan di sampaikan pada direktur utama dan direktur pada perusahaan.	✓	
Pengendalian Biaya Indikator berdasarkan Simamora, (2012:301)	Menganalisa selisih	Menganalisa selisih-selisih yang timbul.	Pada PT. Siantar Internusa Agency dilakukan analisa selisih di setiap anggaran dan realisasi	✓	
	Identifikasi penyebab	Mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan.	Pada perusahaan melakukan identifikasi penyebab terjadinya selisih pada anggaran biaya produksi.	✓	
	Pengambilan tindakan	Pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian dimasa yang akan datang.	Pada perusahaan belum melakukan tindakan untuk mencegah terjadinya perubahan selisih yang sangat signifikan di setiap tahunnya.		✓

Berdasarkan data di atas bisa dihitung sebagai berikut :

Prosentase kesesuaian dari kondisi perusahaan dengan teori : $\frac{5}{8} \times 100\% = 62,5\%$

Pembahasan

Dalam analisis ini peneliti mulai mengevaluasi dari rumusan masalah peneliti yaitu akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Siantar Internusa Agency, untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban diterapkan sebagai alat pengendalian biaya sudah baik atau belum pada perusahaan. Dari penyajian data peneliti terdapat hasil analisis prosentase yang menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Siantar Internusa Agency sudah cukup baik kesesuaian 62,5% dengan teori.

PT. Siantar Internusa Agency merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peleburan logam kuningan dan bronz, untuk memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi seperti bushing, mur, kepala kompor LPG dan *injection* (kuningan). PT. Siantar Internusa Agency selalu memperhatikan kualitas dan mutu barang pemesanan *customer* yang sesuai dengan permintaan dan kesepakatan. Sehingga *customer* merasa puas dan akan melakukan pemesanan barang lagi pada waktu selanjutnya.

Berdasarkan penyajian data di atas, peneliti akan menguraikan bagaimana akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada perusahaan yang diantaranya melalui hasil analisis peneliti dari :

Syarat akuntansi pertanggungjawaban ada beberapa indikator yaitu :

1. Struktur organisasi yang sudah sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing karyawan dan bagian.
2. Adanya penganggaran biaya produksi pada perusahaan yang muncul beberapa kondisi tidak menguntungkan yaitu pada tahun 2014 dan 2017.
3. Belum ada penggolongan biaya yang harus ada pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali pada PT. Siantar Internusa Agency.
4. Belum ada kode rekening untuk klasifikasi rekening yang dapat memudahkan untuk mencari rekening-rekening yang di inginkan.
5. Dilakukan sistem pelaporan biaya dari manajemen terbawah yaitu bagian administrasi ke manajemen paling atas direktur utama dan direktur.

Analisis dari pengendalian biaya ada beberapa indikator yaitu :

1. Pada PT. Siantar Internusa Agency melakukan evaluasi selisih pada anggaran biaya produksi.
2. Perusahaan melakukan identifikasi penyebab dari selisih-selisih yang terjadi setiap satu tahun anggaran yang telah dikeluarkan.
3. Hasil dari identifikasi penyebab belum dijadikan pengendalian pada perusahaan.

Terdapat hubungan antara akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan pengendalian biaya pada perusahaan. Dimana semakin baik akuntansi pertanggungjawaban maka akan semakin baik pula pengendalian biaya. Sedangkan pengendalian biaya yang baik akan memudahkan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan akan dicapai. Berdasarkan analisisnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban sudah cukup baik sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Siantar Internusa Agency.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu berdasarkan analisisnya akuntansi pertanggungjawaban sudah cukup baik sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Siantar Internusa Agency, kesesuaian 62,5% dengan teori. Ada syarat akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya yang harus diterapkan pada perusahaan yaitu struktur organisasi, anggaran biaya produksi, penggolongan biaya, kode rekening, sistem pelaporan biaya dan analisa selisih yang akan diidentifikasi selisih untuk pengendalian biaya. Tetapi pada perusahaan belum di terapkan diantaranya belum adanya penggolongan biaya, kode rekening dan identifikasi penyebab yang belum dijadikan pengendalian dalam perusahaan.

Saran

Setiap penelitian yang ada pasti akan memunculkan suatu hasil yang dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca, kemudian para pembaca akan memberikan pendapat yang kemudian dijadikan sebagai saran oleh para peneliti sekarang maupun di masa yang akan datang yang juga mengangkat judul yang sama dalam penelitiannya. Untuk itu penelitian mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Siantar Internusa Agency ini akan memberikan fokus saran, diantaranya saran dari penelitian ini yaitu :

1. Sebaiknya dalam PT. Siantar Internusa Agency dibuatkan pemisahan biaya antara biaya terkendali dan tidak terkendali yang lebih terperinci. Hal ini bertujuan agar biaya-biaya yang ada dapat digolongkan berdasarkan jenisnya masing-masing sehingga memudahkan penyusunan laporan akuntansi pertanggungjawaban dari setiap pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada.
2. Pada perusahaan juga seharusnya menyusun klasifikasi kode rekening sebagai bahan untuk pengkodean yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam hal membuat klasifikasi kode rekening pada perusahaan tersebut, sehingga keuangan dapat dikendalikan dengan baik.
3. Dan untuk hasil dari analisis selisih yang sudah diidentifikasi penyebabnya harus menjadikannya sebagai pengendalian biaya di tahun berikutnya pada perusahaan.

REFERENSI

- Ardiani, N. M. S., dan I. W. P. Wirasedana. (2013). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektifitas pengendalian biaya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3 : 561-573.
- Henry Simamora. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Star Gate Publisher
- Horngren, C. T., S. M. Datar, and G. Foster. (2008). *Akuntansi biaya penekanan manajerial*. Erlangga: Yogyakarta.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad ishak, (2008), *Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edii ke 3. Salemba Empat, Jakarta
- Potoh, Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka, Jakarta